

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis akan mengemukakan kesimpulan dan saran berdasarkan atas temuan hasil penelitian dan uraian bab-bab sebelumnya mengenai masalah yang diteliti yaitu: "Pola Asuh Orang Tua Yang Bekerja Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun Di Desa Kertawangi Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat"

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikemukakan pada bab IV, Peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

##### 1. **Pemahaman orang tua mengenai pola asuh anak untuk mengembangkan sosial emosional anak usia dini.**

Pengetahuan atau pemahaman pola asuh orang tua pola asuh anak untuk mengembangkan sosial emosional anak, secara teoritis mereka tidak mengetahuinya dan tidak pernah mendapatkannya dari jalur pendidikan formal, buku maupun penyuluhan tentang hal tersebut. Tetapi pemahaman pola asuh orang tua terhadap anak lebih banyak mereka dapatkan melalui jalur pendidikan informal (keluarga) dan dari kebiasaan atau norma keluarga, yang dibawa sejak turun temurun sehingga menjadi kebiasaan atau norma yang melekat erat dan berguna untuk membangun generasi penerusnya. Dan faktor dari latar belakang pendidikan yang rendah serta kesibukan orang tua dalam bekerja, dapat menjadikan kehidupan yang ada didalam keluarga menjadi kehidupan keluarga yang konstan (tetap), sehingga orangtua tidak ingin menyulitkan diri dan berfikir rumit mengenai hal itu, tetapi hal tersebut dapat dengan mudah dicerna dan difahami secara sederhana.

Begitupun dengan pengetahuan ataupun pemahaman tentang perkembangan sosial emosional anak, karena latar belakang pendidikan orang tua yang rendah, sehingga orangtua tidak mengerti dan belum paham secara teoritis tentang perkembangan tersebut, tetapi lebih menekankan pada logika berfikir positif orang tuanya bahwa “jika anak di berikan pendidikan yang positif, maka anak akan selamanya berperilaku positif”. Dan orangtua juga memiliki prinsip dalam mendidik anaknya, yaitu : walaupun waktu yang mereka miliki untuk bersama dengan anak sangat terbatas, tetapi orangtua selalu berusaha memberikan perhatian kepada anaknya. Karena dengan perhatian yang mereka berikan dapat dijadikan sebagai obat rasa bersalah mereka terhadap anak mereka yang selalu mereka tinggalkan selama mereka pergi bekerja.

## **2. Pola asuh orang tua yang bekerja di Desa Kertawangi Kecamatan Cisarua.**

Dikarenakan kurangnya interaksi orangtua dengan anak dan kurangnya kontrol orangtua terhadap aktivitas anak, menjadikan pola asuh yang diterapkan oleh orang tua yang bekerja kepada anaknya yaitu pola asuh *permissive indulgent* dan pola asuh *authoritative*. Dengan pola asuh tersebut mereka mengharapkan bahwa anak mereka akan tetap menjadi pribadi yang baik walaupun mereka tidak memiliki waktu bersama dengan orangtuanya. Walaupun begitu pada kenyataannya orangtua tidak terpaku pada kedua pola asuh itu saja, tetapi mereka juga melakukan jenis pola asuh yang lainnya.

### **3. Perkembangan sosial emosional anak usia 4-5 tahun di Desa Kertawangi Kecamatan Cisarua.**

Perkembangan sosial emosional anak usia 4-5 tahun pada keluarga yang orangtuanya bekerja mengalami hambatan dalam pencapaian perkembangannya. Mereka belum dapat mencapai tahapan perkembangan sosial emosionalnya secara matang dikarenakan kurangnya didikan atau bimbingan yang diberikan orangtuanya dalam memahami pencapaian kematangan dalam hubungan sosial. Keadaan demikian disebabkan oleh faktor lingkungan dan pendidikan keluarga. Sebenarnya orangtua belum tepat mengartikan sikap kasih sayang terhadap anaknya, karena sebagian besar mereka terlalu memanjakan anaknya dengan memenuhi segala keinginan anak tanpa didasari alasan yang tepat. Sikap tersebut dapat mengakibatkan anak menjadi ketergantungan terhadap pelayanan dari orangtuanya.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dibuat rekomendasi untuk para pihak yang terkait diantaranya adalah sebagai berikut:

##### **1. Bagi Keluarga**

- a. Keluarga merupakan lingkungan pertama dari kehidupan anak yang mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan anak. Sehingga diharapkan setiap orang tua dan anggota keluarga yang lain mampu mengembangkan sikap yang dapat membantu anak untuk mengembangkan potensi dirinya sesuai dengan tahap perkembangannya.

- b. Orangtua diharapkan diharapkan dapat membagi waktu bekerjanya untuk lebih banyak meluangkan waktunya dengan anak, agar anak mendapatkan perhatian dan kasih sayang yang menjadi hak mereka didalam keluarga.

## **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini mudah-mudahan bermanfaat sebagai landasan atau bahkan pertimbangan bagi para peneliti selanjutnya yang merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang keluarga, orang tua khususnya ibu/Bapak dalam hal pendidikan dan pola asuh yang diterapkan kepada anak-anaknya atau anggota keluarga yang lain. Para peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengkaji mengenai pengaruh pola asuh orangtua yang bekerja terhadap berbagai aspek yang berhubungan dengan pola asuh dan perkembangan anak lainnya menjadi lebih baik lagi dengan menggali aspek-aspek lain yang dinilai berhubungan dengan pola pengasuhan pada Ibu/Bapak dan pertumbuhan ataupun perkembangan anak.